



Implementasi Metode Flat Pada Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman Sebagai Perhitungan Angsuran Berbasis Web

Ahmad Ashifuddin Aqham

Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang

Email: ashif@stekom.ac.id

Alamat: Jln Majapahit 605 Semarang

Korespondensi penulis: ashif@stekom.ac.id

Abstract: *The need for technology is greatly needed by various groups, both in the world of education, in companies and government agencies as a solution to these problems. One of them is implementing an accounting information system for inputting, processing or reporting accounting in the company. This application can produce data processing quickly and accurately. This certainly saves a lot of time and also reduces errors that occur when work is done manually. Likewise with cooperatives, cooperatives also need to use an accounting information system to make their work faster and more accurate.*

The activities carried out at Primkopti "Harum" Kendal Regency are in the field of savings and loans. The process of recording loans at Primkopti "Harum" becomes ineffective and there is a risk of errors in information that is not accurate and fast, because the recording process is repetitive. For reporting, we still use Ms. Excel, which still requires data processing first from the books, both loans and installments, so there are often delays in submitting reports to management.

Therefore, with a computerized system that can process customer data, collateral data, journals, loan and installment transactions, and also reports that will be made by Primkopti "Harum" will be valid, especially in calculating installment interest costs, using Macromedia Dreamweaver software 8, PHP programming language, and MySQL database. The results of the programming created help reduce errors in data entered, errors in interest calculations, financial reports are produced more quickly and effectiveness and efficiency can be achieved.

Keywords: *Accounting Information System, Flat Method Loans, Web.*

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi yang semakin pesat dan semakin meningkatnya aktivitas dunia usaha saat ini, khususnya dari sektor industri rumahan ataupun masyarakat umum menimbulkan berbagai kebutuhan, antara lain kebutuhan dana untuk meningkatkan usahanya. Tidak hanya aktivitas perkreditan saja yang semakin berkembang namun teknologi juga mengikuti perkembangan zaman. Pemanfaatan teknologi informasi salah satunya dengan menerapkan suatu sistem informasi akuntansi untuk pencatatan, pengelolaan, perhitungan dan pelaporan akuntansi pada koperasi. Sistem yang terkomputerisasi merupakan tujuan agar dapat mempermudah, menghemat waktu dan meminimalisir kesalahan yang terjadi bila proses dilakukan secara manual.

Sistem informasi akuntansi merupakan susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan. Tujuan sistem informasi

akuntansi adalah mendukung operasional sehari-hari agar lebih produktif, sebagai penunjang keputusan pihak manajemen sesuai pertanggung jawaban yang ditetapkan dan sebagai pertanggung jawaban pengelolaan perusahaan.

Received: December 29, 2023; Accepted: Januari 11, 2024; Published: February 10, 2024

*Corresponding author, ashif@stekom.ac.id

Salah satu sektor usaha dalam koperasi adalah pinjaman. Koperasi simpan pinjam ini membantu para anggotanya untuk mendapatkan akses ke pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau. Tujuan utama koperasi simpan pinjam adalah memberikan dukungan keuangan kepada anggotanya, terutama bagi mereka yang sulit mendapatkan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Koperasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui peningkatan pada aktivitas ekonomi mereka. (Kasmir, 2014). Dalam koperasi pasti juga akan memberikan pinjaman berupa kredit. Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 Pengertian Kredit adalah Penyedia uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dari adanya proses pinjaman tadi maka akan timbul yang namanya bunga pinjaman. Menurut Kasmir (2014) suku bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Dari proses kredit maka akan timbul angsuran / pelunasan pinjaman, pembayaran angsuran adalah pembayaran kembali pinjaman yang sudah di berikan kepada peminjam yang dilakukan secara berkala (Ismail, 2010).

Primkopti Harum adalah koperasi primer yang beranggotakan orang perorang yang berprofesi sebagai pengusaha/ produsen tahu tempe di Kab.Kendal. Kegiatan usaha yang di jalankan pada Primkopti Harum adalah di bidang penjualan kedelai dan simpan pinjam. Namun yang lebih spesifik pada Primkopti harum adalah pada pijamannya, proses pengajuan kredit yang mudah dan cepat membuat kopti ini banyak nasabah dari non anggota.

Perhitungan angsuran pinjaman yang terdiri dari pinjman pokok dan bunga dapat menggunakan berbagai metode. Salah satu dari metode-metode yang ada, kopti harum dalam penentuan bunga dan perhitungan bunganya menggunakan metode flat. Metode flat Rate adalah metode pembebanan suku bunga kredit yang rata setiap kali angsuran, atau total angsuran pokok maupun angsuran bunga sama setiap kali angsuran atau setiap bulan. Hal tersebut adalah kemudahan yang di dapat pada metode ini. (Ismail 2010). Dengan menggunakan metode ini maka bunga dan pokok angsuran tiap bulannya sama sampai masa pelunasan. Jadi nasabah bisa menghitung dan memperkirakan sendiri berapa uang yang harus dibayarkan. Hal tersebut adalah kemudahan yang didapat dalam metode ini.

Kopti sudah menggunakan komputer dengan perhitungannya menggunakan aplikasi Microsoft excel tapi juga masih menggunakan buku besar. Untuk mencari data pada Ms. Excel sangat kesulitan karena penyimpanannya belum tersusun dengan baik dan datanya masih terpisah-pisah. Saat ada transaksi pinjaman dan pembayaran angsuran dalam perhitungannya masih menggunakan kalkulator untuk memperhitungkan nominal yang harus dibayarkan. sehingga jika banyak nasabah yang mengajukan kredit maupun mengangsur akan menghambat waktu, dan kesalahan perhitungan bisa terjadi.

Dalam sistem ini sebenarnya tidak salah, namun dalam proses pengerjaannya pun membutuhkan waktu yang lama dan tingkat kesalahan penginputan sangat besar, sehingga

informasi yang di dapatkan tidak akurat atau tidak maksimal. Dimana laporan yang di sajikan kadang tidak sesuai dengan aktivitas dan kegiatan di lapangan.

Oleh karena itu dengan adanya sistem yang terkomputerisasi maka dalam pencatatan angsuran pinjaman, perhitungan bunga dan juga laporan yang akan di buat oleh Primkopti Harum akan menjadi lebih valid, terutama pada pencatatan angsuran nasabah, perhitungan beban bunga angsuran dan pengelolaan keuangannya

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Sistem

Sistem adalah jaringan proses kerja yang salingterkait dan berkumpul guna untuk mencapai sebuah tujuan serta melakukan suatu kegiatan. (Maydianto & Ridho, 2021). Menurut (Wijaya, Damayanti, & Hendrastuty,2022) sistem memiliki karakteristik sebagai berikut :

1) Komponen Sistem (*Components*)

Penting untuk memahami bahwa setiap subsistem dalam sebuah sistem memiliki ketergantungan yang saling mempengaruhi. Jika salah satu subsistem mengalami masalah atau kegagalan, dapat mempengaruhi keseluruhan kinerja sistem secara negatif. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa setiap subsistem dalam sistem berfungsi dengan baik dan berkoordinasi secara efektif untuk mencapai tujuan sistem secara keseluruhan. Batasan Sistem (*Boundary*)

Sistem memiliki ruang lingkup yang membedakan antara sistem, keterbatasan sistem ini membuat suatusistem terlihat sebagai satu kesatuan yang tidak dapatdipisahkan.

2) Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan eksternal sistem mencakup faktor-faktor seperti lingkungan fisik, dimana sistem beroperasi, serta faktor sosial, politik, ekonomi, dan teknologi yang dapat mempengaruhi sistem. Faktor-faktor ini dapat memiliki dampak positif dan negatif terhadap sistem. Dalam konteks ini, lingkungan eksternal yang menguntungkan dapat memberikan sumber daya dan dukungan bagi sistem, seperti pasokan bahan baku yang memadai, kebijakan pemerintah yang mendukung, perkembangan teknologi yang membantu, dan stabilitas ekonomi yang menciptakan permintaan pasar yang stabil. Penghubung Sistem (*Interface*)

3) Masukan Sistem (*Input*)

Masukan sistem terdiri dari dua komponen utama, yaitu pemeliharaan masukan dan sinyal masukan. Pemeliharaan masukan adalah energi yang diperlukan oleh sistem untuk berfungsinya suatu proses atau operasi. Pemeliharaan masukan ini bisa berupa program atau instruksi yang akan mengatur dan mengendalikan kerja sistem. Contohnya, dalam sistem komputer, program seperti sistem operasi dan perangkat lunak aplikasi diperlukan untuk menjalankan berbagai tugas.

4) Keluaran Sistem (*Output*)

Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi dapat berupa laporan keuangan, laporan penjualan, laporan stok barang, laporan produksi, laporan kepegawaian, dan sebagainya. Informasi ini memiliki fungsi untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada pengguna sistem informasi dalam mengambil keputusan yang tepat.

5) Pengolah Sistem (*Procces*)

Sistem akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang digunakan dalam pengelolaan data transaksi keuangan. Sistem ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan yang relevan bagi perusahaan atau organisasi.

6) Sasaran Sistem (*Objective*)

Suatu sistem memiliki tujuan, apabila suatu system tidak memiliki tujuan, maka pengoperasian system menjadi tidak berguna karena sistem dikatakan berhasil saat mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

Sistem Informasi

Sistem informasi memiliki beberapa manfaat utama dalam mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi. Dalam keseluruhan, sistem informasi merupakan elemen kunci dalam mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi. Dengan memanfaatkan sistem informasi secara efektif, organisasi dapat meningkatkan kinerja dan daya saing mereka di pasar. (Novi Mutiara Indah, 2022)

Sistem informasi merupakan kumpulan dari prosedur dan catatan yang dibuat untuk memulai, merekam, memproses, dan melaporkan kejadian dalam proses bisnis. Komunikasi diperlukan untuk memberikan pemahaman atas pesan dan tanggung jawab individu. Sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai suatu rangkaian dengan komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil peran kembali), memproses, menyimpan dan menyalurkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan perusahaan. (Tantik Sumarlin, dkk, 2022)

Akuntansi

Akuntansi memang merupakan suatu proses yang melibatkan serangkaian kegiatan untuk mengelola informasi keuangan suatu entitas, baik itu bisnis maupun organisasi non-bisnis. Mari kita bahas lebih lanjut elemen-elemen yang Anda sebutkan:

Identifikasi: Proses pengenalan dan penentuan peristiwa ekonomi yang relevan yang terjadi dalam entitas. Misalnya, penjualan produk, pembelian inventaris, atau transaksi keuangan lainnya.

Mengukur: Penentuan besaran moneter yang terkait dengan peristiwa ekonomi yang diidentifikasi. Ini melibatkan pengukuran nilai dalam mata uang atau unit moneter lainnya.

Mencatat: Pencatatan informasi keuangan dalam catatan akuntansi. Ini melibatkan pembuatan jurnal, buku besar, dan dokumen lainnya untuk merekam transaksi keuangan dan kejadian ekonomi.

Mengkomunikasikan: Penyampaian informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemilik, investor, pemberi pinjaman, dan pihak lain yang membutuhkan informasi tentang kesehatan keuangan suatu entitas.

Peristiwa Ekonomi: Segala kejadian yang memiliki dampak ekonomi pada suatu entitas. Ini bisa mencakup transaksi keuangan, perubahan nilai aset, perubahan kewajiban, dan lainnya.

Pihak yang Berkepentingan: Individu atau kelompok yang memiliki kepentingan dalam informasi keuangan suatu entitas. Ini bisa termasuk pemilik, manajemen, investor, pemberi pinjaman, dan pihak lain yang terlibat dalam keputusan bisnis atau penilaian kinerja keuangan.

Dengan menjalankan proses ini dengan baik, akuntansi memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang kinerja keuangan suatu entitas, yang kemudian dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, pelaporan, dan evaluasi. (Wisnu, 2023)

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Ery Suryanti, dkk, 2021) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang merupakan rangkaian yang saling berhubungan satu dengan lain yang memiliki fungsi masing-masing dan dapat di jalankan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

SIA adalah suatu sistem yang didesain untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data terkait transaksi keuangan dan peristiwa ekonomi suatu entitas. Tujuan utamanya adalah menghasilkan informasi akuntansi yang relevan dan dapat diandalkan untuk membantu para pengambil keputusan, seperti manajer, pemilik, investor, dan pihak berkepentingan lainnya. Dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, suatu entitas dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan berguna bagi para pengambil keputusan. (Tantik Sumarlin, dkk, 2022)

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Penting untuk dicatat bahwa SIA dapat bervariasi dalam kompleksitasnya, mulai dari sistem manual hingga sistem terkomputerisasi yang lebih canggih. Namun, tujuan intinya tetap sama: menyediakan informasi yang berkualitas dan dapat diandalkan bagi para pemangku kepentingan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Pengertian Angsuran

Pembayara angsuran merupakan pembayaran kembali kredit yang sudah di berikan, pembayaran angsuran tergantung pada jenis kreditnya. Kredit rekening koran, pencairan dan pembayaran angsuran dilakukan sesuai dengan kebutuhan, sehingga saldo kredit berfluktuasi. Jenis angsuran kredit lainnya yaitu *installment loan*. Pembayaran kembali pinjaman yang diberikan kepada debitur dalam installment loan dapat dilakukan secara berkala setiap bulan, tiga bulan sekali, atau sekaligus ppada saat jatuh tempo. (Ismail, 2010).

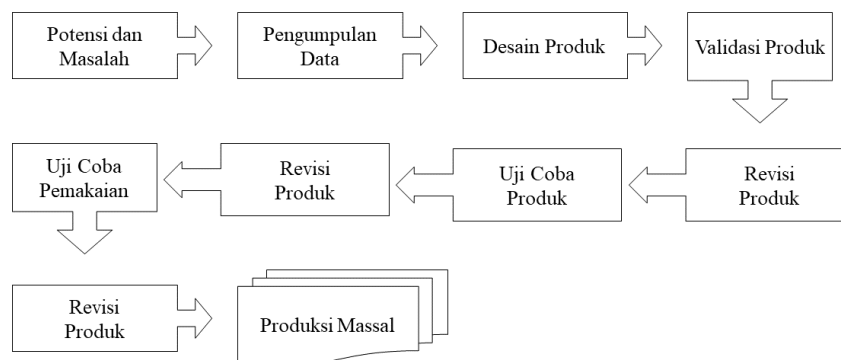
METODE PENELITIAN

Model Pengembangan Sistem

Model Penelitian pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan model penelitian pengembangan (R&D) atau *Research*

Based and Development. Menurut (Sugiyono, 2019) *Research Based and Development* adalah metode penelitian dan pengembangan yang dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validasi produk yang telah dihasilkan.

Langkah penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Langkah-langkah metode R&D

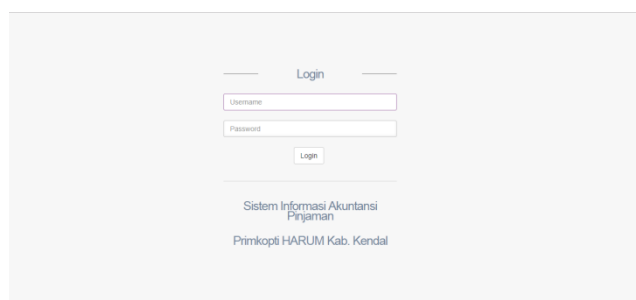
(Sumber : Sugiyono, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perancangan sistem yang telah di rancang pada bab sebelumnya, berikut ini merupakan implementasi dari sistem yang telah dirancang. Sistem ini diimplementasikan menggunakan aplikasi pemrograman web.

Tampilan Form Login

User yang menggunakan aplikasi ini adalah kepala unit pada primkopti dan anggota yang mempunyai wewenang dalam kopti, yang akan tampil sebelum menu-menu yang ada di dalam form menu utama aktif adalah menu login, form login akan muncul setelah mengklik menu login.



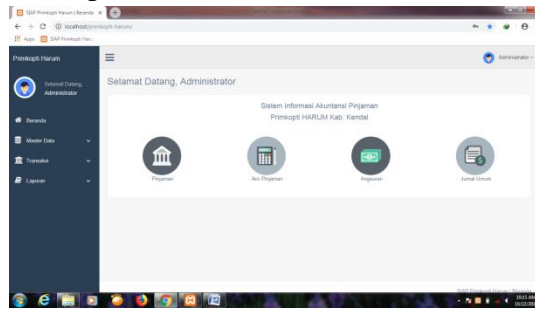
Gambar 3 Tampilan Form Login

Semua anggota kopti yang memiliki wewenang kepengurusan dalam kopti dan yang berkepentingan bisa mengakses aplikasi ini tanpa ada batasan.

Tampilan Form Menu Utama

Form menu utama berupa tampilan pertama setelah program dijalankan. Tampilan menu utama terdiri dari beberapa menu yaitu master data, transaksi, laporan, login, dan logout.

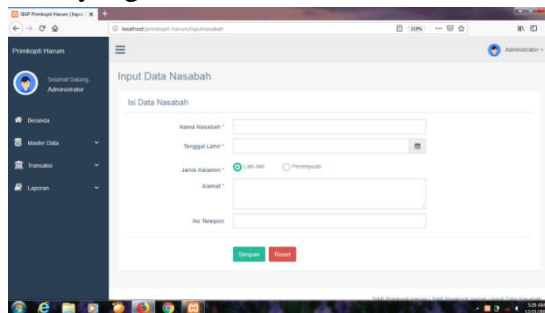
Dari masing-masing menu terdapat beberapa submenu yang berfungsi sebagai form masukan untuk data yang akan diproses dan form keluaran dari data yang sudah diproses.



Gambar 3 Tampilan Form Menu Utama

Tampilan Form Input Data Nasabah

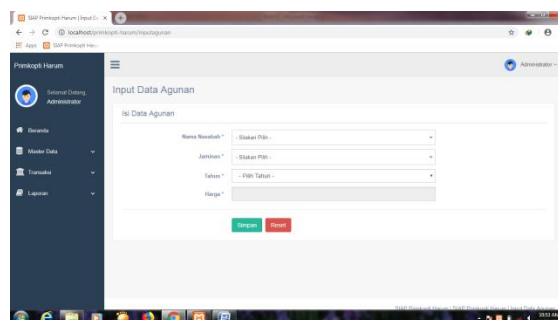
Form data nasabah berfungsi untuk menginput data nasabah yang ingin mengajukan pinjaman dan belum terdaftar kedalam sistem. Dengan memasukkan data nama nasabah, alamat dan no telpon lalu disimpan dengan mengklik tombol simpan, secara otomatis data tersebut tersimpan dalam database dan akan muncul di tabel data form data nasabah sebagai informasi data anggota nasabah yang telah dimasukkan.



Gambar 4 Tampilan Form Input Data Nasabah

Tampilan Form Input Data Agunan

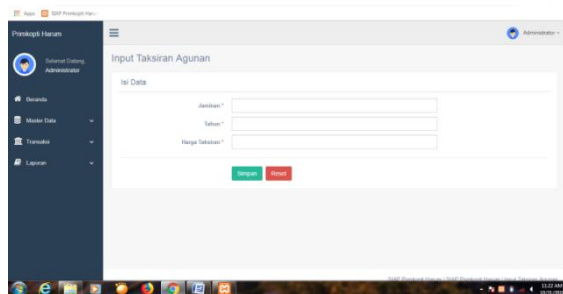
Form data agunan berfungsi untuk memasukkan agunan yang diajukan oleh nasabah sebagai syarat pengajuan pinjaman yang kemudian akan tersimpan secara otomatis kedalam sistem.



Gambar 5 Tampilan Form Input Data Agunan

Tampilan Form Taksiran Agunan

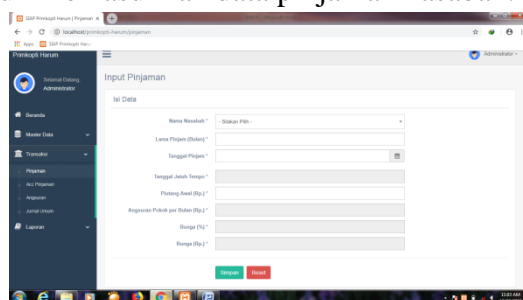
Form ini berfungsi untuk memberi nilai nominal terhadap agunan yang diajukan oleh nasabah.



Gambar 6 Tampilan Form Taksiran Agunan

Tampilan Form Input Data Pinjaman

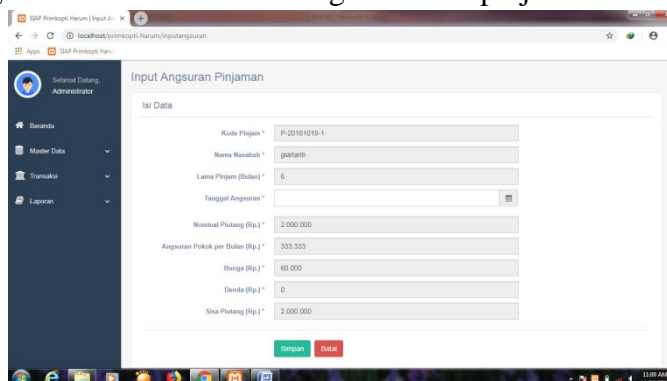
Form ini berfungsi untuk memasukkan data pinjaman nasabah.



Gambar 7 Tampilan Form Input Data Pinjaman

Tampilan Form Input Angsuran Pinjaman

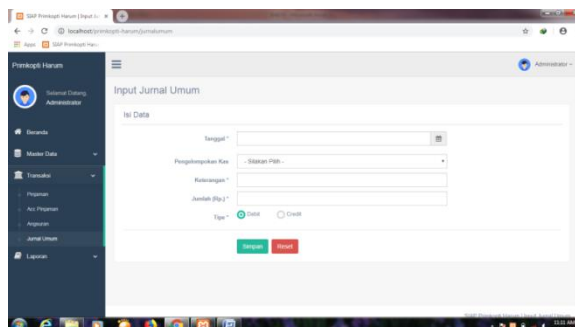
Form ini berfungsi untuk mencatat data angsuran dari pinjaman nasabah.



Gambar 8 Form Tampilan input Angsuran Pinjaman

Tampilan Form Input Jurnal Umum

Form jurnal umum berfungsi untuk memasukkan data transaksi di luar transaksi pinjaman.



Gambar 9 Form Tampilan Input Jurnal Umum

KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Adanya Sistem pengolahan data pinjaman untuk perhitungan angsuran pada akan lebih mempermudah untuk menghitung angsuran, proses pencatatan pinjaman, pemberitahuan keterlambatan angsuran dan penyimpanan datanya akan lebih memudahkan admin dalam pengolahan data transaksi pinjaman dan penyerahan laporan ke pimpinan.
- b. Sistem ini mempermudah kinerja staff administrasi dan dapat mempersingkat waktu proses persetujuan pinjaman/ penyampaian laporan karena menggunakan program aplikasi web dengan database *MySQL*. Sehingga dalam penyampaian laporan keuangan maupun laporan pinjaman, angsuran, data nasabah, dan laporan keuangan pada kopti tidak perlu bolak balik ke kantor pusat untuk memberikan berkas laporan. Dengan aplikasi pemrograman web pimpinan langsung bisa melihat dari sistem.

DAFTAR REFERENSI

- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>.
- Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>.
- Ismail, 2010; “*Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah Edisi Revisi*”. Jakarta : Prenadamedia Group,
- Maydianto, & Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point OfSale Dengan Framework Codeigniter Pada CV Powershop. *Comasie*, 50-59.
- Risdwiyanto, A. & Kurniyati, Y. (2015). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1-23. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta, CV.
- Tantik Sumarlin, Violitta Demo Ham Crisdayani. (2022). “Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dengan Metode FIFO”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi)*, Vol. 2, 33-48.
- Wijaya, A., Damayanti, & Hendrastuty, N. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Berbasis WEB (Studi Kasus : PT. Sembilan Hakim Nusantara). *Jurnal Teknologi dan SistemInformasi (JTSI)*, 10-17.